

KHUTBAH MINGGUAN

MASJID- MASJID ALLAH


قناة الخُطْبِ الوَجِيْزَة
<https://t.me/alkhutab>



KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوبُ إِلَيْهِ، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
أَمَّا بَعْدُ:

Saya berwasiat untuk kita semua untuk bertaqwa kepada Allah, sebab Allah Ta`ala bisa melihat gerakan semut hitam di atas batu yang keras, dalam kegelapan malam, dan Dia mengetahui rahasia hati dan dosa-dosa yang tersembunyi, Allah Ta`ala berfirman:

(أَوَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ).

“Tidakkah mereka mengetahui bahwa Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan dan apa yang mereka nyatakan?” (QS. At-Taubah: 78).

Wahai hamba-hamba Allah!, **sesungguhnya masjid-masjid adalah rumah-rumah Allah di bumi-Nya**, yang di dalamnya nama-Nya disebut, di dalamnya pula syi`ar terbesar didirikan dan kewajiban yang paling dicintai, di dalam naungan masjid, rahmat dan ketenangan turun, Nabi ﷺ bersabda:

(مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ، يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ؛ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمْ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ).

“Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah, mereka membaca kitab Allah dan saling mempelajarinya, kecuali ketenangan turun kepada mereka, rahmat menyelimuti mereka, malaikat melingkupi

mereka, dan Allah menyebut mereka di hadapan makhluk yang ada di sisi-Nya.”

Masjid adalah tempat yang paling Allah cintai, karena dia adalah tempat keta`atan, turunnya rahmat, dan datangnya keberkahan, Nabi ﷺ bersabda:

(أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللَّهِ مَسَاجِدُهَا).

“Tempat yang paling dicintai Allah di bumi ini adalah masjid-masjidnya.”

Termasuk 7 golongan yang akan dinaungi Allah di bawah naungan-Nya pada hari kiamat adalah seseorang yang hatinya terpaut pada masjid; karena ketika dia lebih memilih ketaatan kepada Allah dan kembali ke rumah-Nya, maka Allah akan menaunginya di bawah naungan-Nya.

Masjid adalah tempat dibentuknya lelaki, dan tempat keamanan dari segala bencana!, Allah Ta`ala berfirman:

(فِي بُيُوتِ الَّذِينَ تُرْفَعُ وَيُذَكَّرُ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ * رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ).

"Di rumah-rumah (masjid) yang telah diizinkan oleh Allah untuk ditinggikan dan disebutkan nama-Nya di dalamnya, bertasbih kepada-Nya pada pagi dan petang hari, orang-orang yang tidak dilalaikan oleh perdagangan atau jual beli dari mengingat Allah, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat. Mereka takut

akan suatu hari ketika hati dan penglihatan menjadi guncang." (QS. An-Nur: 36-37).

Memelihara dan memakmurkan masjid, baik secara fisik ataupun makanawi, adalah ciri orang-orang yang mendapatkan hidayah, Allah Ta`ala berfirman:

﴿إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ﴾

"Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapa pun kecuali kepada Allah. Maka, semoga mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. At-Taubah: 18).

Rasulullah ﷺ bersabda:

﴿مَنْ بَنَىٰ مَسْجِدًا لِلَّهِ: كَمَفْحَصِ قَطَاةٍ أَوْ أَصْعَرَ؛ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ﴾.

"Barangsiapa membangun masjid untuk Allah, walau sebesar tempat bertelur burung atau lebih kecil, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga."

Kata "qatat" adalah sejenis burung merpati, dan "mafhash" adalah tempat bertelur burung tersebut.

Sebagai bentuk perhatian terhadap masjid adalah menjaganya dari apa yang bisa mengotorinya dari najis, baik najis maknawi, yaitu : mensekutukan Allah, Allah Ta`ala berfirman:

﴿وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا﴾.

"Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah milik Allah, maka janganlah kamu menyembah seorang pun di dalamnya selain Allah."

Oleh sebab itu tidak boleh meletakkan kuburan di masjid, atau membangun masjid di atas kuburan, agar tetap terjaga tauhid dan terhindar dari kesyirikan, Allah Ta'ala berfirman:

(إِنْ تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُونَ بِشِرْكِكُمْ).

"Jika kamu menyeru mereka, mereka tidak mendengar seruanmu, dan jika mereka mendengar, mereka tidak akan menjawabmu. Pada hari kiamat mereka akan mengingkari kesyirikanmu."

Nabi ﷺ bersabda:

(أَلَا وَإِنَّ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ كَانُوا يَتَّخِذُونَ قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ وَصَالِحِيهِمْ مَسَاجِدَ؛ أَلَا فَلَا تَتَّخِذُوا الْقُبُورَ مَسَاجِدَ، إِنِّي أَنهَاكُمْ عَنْ ذَلِكَ).

"Ketahuilah, sesungguhnya orang-orang sebelum kalian telah menjadikan kuburan nabi-nabi dan orang saleh mereka sebagai masjid. Ketahuilah, janganlah kalian jadikan kuburan sebagai masjid, karena aku melarang kalian dari perbuatan itu."

Dan menjaganya dari kotoran najis fisik, yaitu: semua yang mengganggu orang-orang yang sedang sholat baik dari pemandangan ataupun aroma!, Nabi ﷺ bersabda:

(مَنْ أَكَلَ الْبَصَلَ وَالنُّومَ وَالْكَرَّاثَ؛ فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا؛ فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَتَأَذَى مِمَّا يَتَأَذَى مِنْهُ بَنُو آدَمَ).

"Barangsiapa yang memakan bawang, bawang putih, atau kucai, maka janganlah ia mendekati masjid kami,

karena malaikat terganggu oleh apa yang mengganggu anak Adam."

Hendaknya seseorang bersiap ketika akan pergi ke masjid dengan mengenakan pakaian yang terbaik, terindah, dan terbersih, karena karena "Sesungguhnya Allah lebih berhak untuk dituju dengan perhiasan." Allah berfirman:

(يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ).

"Wahai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid." (QS. Al-A'raf: 31).

Berbahagialah bagi siapa yang turut serta menjaga kebersihan masjid, Nabi ﷺ bersabda:

(عُرِضَتْ عَلَيَّ أَجُورُ أُمَّتِي، حَتَّى الْقَدَاةُ يُخْرِجُهَا الرَّجُلُ مِنَ الْمَسْجِدِ).

"Pahala-pahala umatku diperlihatkan kepadaku, termasuk debu yang dikeluarkan seseorang dari masjid."

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ada seorang wanita berkulit hitam yang biasa membersihkan masjid, dan ketika ia wafat, Nabi ﷺ mencarinya dan diberi tahu bahwa ia telah wafat, beliau bersabda:

(هَلَّا كُنْتُمْ آذَنْتُمُونِي)

"Mengapa kalian tidak memberitahuku?"

Lalu beliau mendatangi kuburnya dan menshalatinya.

Di antara dosa besar adalah menghalangi masjid dari digunakan dan berusaha merusaknya atau mengotorinya!, Allah Ta'ala berfirman:

(وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسَاجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَى فِي خَرَابِهَا).

"Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang menghalangi masjid-masjid Allah untuk disebut namanya di dalamnya dan berusaha merobohkannya?"

Berkata Syeikh Ibnu Utsaimin: *"Di antara manfaat dari ayat ini adalah haramnya menghalangi masjid dari disebut nama Allah di dalamnya, baik dalam bentuk shalat, membaca Al-Qur'an, pengajaran ilmu, atau lainnya."*

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا، وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ؛ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ، وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
أَمَّا بَعْدُ:

Sesungguhnya di antara keberkahan masjid adalah berjalan menuju masjid bisa mengangkat derajat, dan menghapuskan dosa-dosa, dan menjadi cahaya dalam kegelapan, Rasulullah ﷺ bersabda:

(بَشِّرِ الْمَشَّائِينَ فِي الظُّلَمِ إِلَى الْمَسَاجِدِ؛ بِالنُّورِ التَّامِّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ).

"Berikan kabar gembira kepada orang-orang yang berjalan ke masjid dalam kegelapan, bahwa mereka akan mendapatkan cahaya sempurna pada hari kiamat."

Berkata Ibrahim An-Nakho'i: "adalah para salaf menganggap bahwa berjalan ke masjid untuk sholat di malam yang gelap adalah suatu yang mewajibkan", maksudnya adalah: amalan ini mewajibkan surga bagi pelakunya.

Di antara keberkahan masjid juga adalah: siapa yang datang ke masjid akan disambut oleh malaikat dan mendapatkan do`a-do`a keberkahan, Rasulullah ﷺ bersabda:

(إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ، وَآتَى الْمَسْجِدَ، لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ؛ لَمْ يَخْطُ خَطْوَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً، وَحَطَّ عَنْهُ خَطِيئَةٌ، حَتَّى يَدْخُلَ الْمَسْجِدَ، وَإِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ، كَانَ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَتْ تَحْبِسُهُ، وَتُصَلِّي عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ، مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ الَّذِي يُصَلِّي فِيهِ: "اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ").

"Jika salah seorang dari kalian berwudhu dengan sempurna, kemudian datang ke masjid, tidak

menginginkan kecuali untuk shalat, maka setiap langkah yang ia ambil akan mengangkat derajatnya dan menghapus dosanya, hingga ia memasuki masjid. Jika ia memasuki masjid, ia dianggap dalam shalat selama ia menunggu untuk shalat, dan malaikat berdoa untuknya selama ia berada di tempat duduknya, 'Ya Allah, ampunilah dia, ya Allah, rahmatilah dia.'

Barangsiapa yang ingin menjadi tamu Allah, maka datangilah rumah-Nya, Rasulullah ﷺ bersabda:

(مَنْ غَدَا إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ رَاحَ؛ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُ فِي الْجَنَّةِ نُزُلًا، كُلَّمَا غَدَا أَوْ رَاحَ!).

"Barangsiapa pergi ke masjid di pagi atau sore hari, maka Allah akan menyiapkan baginya tempat di surga setiap kali ia pergi."

Berkata Syeikh Ibnu Utsaimin: *"Nuzul adalah hidangan yang disediakan untuk tamu sebagai bentuk pemuliaan. Artinya, Allah mempersiapkan bagi orang yang pergi ke masjid pada pagi atau sore hari tempat khusus di surga sebagai bentuk pemuliaan baginya. Hadits ini menunjukkan pahala besar atas amalan ringan seperti ini."*

* **اللَّهُمَّ** أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَارْضَ **اللَّهُمَّ** عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ، الْأَيِّمَةِ الْمَهْدِيِّينَ: أَبِي بَكْرٍ، وَعُمَرَ، وَعُثْمَانَ، وَعَلِيٍّ؛ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

* **اللَّهُمَّ** فَرِّجْ هَمَّ الْمَهْمُومِينَ، وَنَفْسَ كَرْبِ الْمَكْرُوبِينَ، وَأَقْضِ الدَّيْنَ عَنِ الْمَدِينِينَ.

* **اللَّهُمَّ** أَمَّنَّا فِي أَوْطَانِنَا، وَأَصْلَحْ أَيْمَتَنَا وَوَلَاةَ أُمُورِنَا، وَوَفِّقْ (وَلِيَّ أَمْرِنَا وَوَلِيَّ عَهْدِهِ) لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى، وَخُذْ بِنَاصِيَتَيْهِمَا لِلْبِرِّ وَالتَّقْوَى.

* **اللَّهُمَّ** أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَنْتَ الْغَنِيُّ وَنَحْنُ الْفُقَرَاءُ؛ أَنْزِلْ عَلَيْنَا الْغَيْثَ وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَانِطِينَ، **اللَّهُمَّ** إِنَّا نَسْتَغْفِرُكَ إِنَّكَ كُنْتَ غَفَّارًا، فَأَرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْنَا مِدْرَارًا.

* **عِبَادَ اللَّهِ: (إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ).**

* **فَاذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ (وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ).**



قناة الخُطْبِ الْوَجِيزَةِ

<https://t.me/alkhutab>